BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan usaha pada penelitian kami yang sederhana, kami ingin memberikan kesimpulan dan saran untuk dapat dipergunakan pada perkembangan dan peningkatan penelitian pada kasus yang lebih ditujukan pada penerapan secara nyata, sehingga mampu membuka wawasan baru pada bidang konstruksi yang lebih luas.

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Mortar yang optimal yang dapat dipergunakan dalam pemasangan bata Godean dan Pleret adalah dengan campuran B (1:1:6) dan campuran C (1:1:9) sesuai dengan Pembahasan 5.1.1, sedangkan Bata Pleret memiliki mutu yang lebih baik dari segi kekuatan batanya sesuai pembahasan 5.1.2

2. Untuk macam variasi campuran mortar mempunyai nilai tegangan tekan dan modulus Elastis yang bervariasi, dan campuran mortar yang memiliki kandungan semen yang tinggi memiliki tegangan tekan dan modulus elastis yang tinggi sesuai dengan Pembahasan 5.2.1 dan 5.2.2. Tegangan-tegangan maksimum cenderung terjadi pada ujung-ujung bidang tembokan (gambar 5.7 s/d 5.48) sehingga dapat diprediksikan bahwa kerusakan yang akan terjadi berawal dari ujung tembokan yang menjalar kepusat tembokan lainnya sedangkan dalam

analisis komputer secara umum mortar dengan kode D memiliki tegangan yang lebih tinggi dibandingkan campuran mortar lainya dan mortar dengn kode E memiliki tegangan yang lebih rendah walaupun demikian variasi campuran mortar tidak dapat memberikan perbedaan yang signifikan dalam tegangan-tegangan yang terjadi terlihat pada Pembahasan 5.3. Displacment yang terjadi pada pasangan tembokan relative kecil Tabel 6.2 (Gambar 5.61 s/d 5.74), selain dikarenakan hasil analisis SAP2000 bersifat elastis sehingga kerusakan pada awal pembebanan tidak dapat didipergunakan untuk pola prilaku kerusakan struktur selanjutnya.

6.2 Saran

Dikarenakan keterbatasan waktu, maka penulis memberikan saran bagi semua pihak yang akan meneruskan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan *software* SAP2000 tidak bisa optimal, karena dengan menggunakan SAP2000 maka struktur dipaksa untuk berperilaku elastis, sedangkan bata berperilaku rapuh (*brittle*).
2. Perlu dilakuakan penelitian eksperimental lanjutan guna mengetahui prilaku struktur pasangan bata sesungguhnya untuk dikomperasikan dengan model struktur yang telah dibuat dalam Tugas Akhir ini.